

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) atau disebut dengan penelitian lapangan.¹ Dengan itu peneliti dapat terjun langsung untuk mencari data-data yang dibutuhkan. Selain itu juga peneliti dapat mengetahui keadaan yang akan diteliti.² Pada dasarnya peneliti melaksanakan penelitian secara langsung di SMP Negeri 2 Trangkil, Kabupaten Pati. Akan tetapi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah menggambarkan tentang keadaan sosial, peristiwa, sistem pemikiran, dan kelompok manusia. Pendekatan kualitatif adalah Penelitian kualitatif berguna dalam meneliti keadaan yang ilmiah (*natural setting*) agar mendapatkan data lebih mendalam dan mempunyai makna atau data sebenarnya yang sesuai dengan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan.³

Menurut MCMillan & Schumacher mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan investigasi, yang mana cara pengumpulan datanya dilakukan dengan berinteraksi dan bertatap muka secara langsung dengan masyarakat pada tempat yang digunakan untuk penelitian.⁴ Pada umumnya penelitian kualitatif dalam data-data yang terkumpul memiliki sifat deskriptif. Data berupa gejala hasil wawancara ataupun observasi yang berbentuk dokumen, foto, artefak dan catatan-catatan di lapangan langsung. Dengan menggunakan penelitian kualitatif besar kemungkinan memperoleh kejelasan terhadap fokus masalah yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dengan demikian peneliti kualitatif dapat memecahkan suatu permasalahan dengan berbagai pendukung lainnya dengan menggunakan buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang berkaitan pada judul yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Dalam bagian setting terdapat lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 2 Trangkil. Terletak

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012. 180.

² R. Racoulan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Gramedia, 2010. 9.

³ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019, 41.

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011. 54.

di JL. Juwana Tayu, Desa Kadilangu Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Indonesia yang telah menjadi salah satu objek penelitian. Alasan peneliti dalam mengambil penelitian di SMPN 2 Trangkil pada peserta didik kelas IXA, karena telah diketahui bahwasanya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kurang aktif dan kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga peserta didik tidak memiliki kreativitas dalam pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu yang akan dilihat adalah bagaimana implementasi metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX. Adapun juga waktu penelitian dilaksanakan pada ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sampel adalah orang yang memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti.⁵ Pada penelitian ini terdapat sampel dan teknik pengumpulannya menggunakan berbagai ragam jenis. Dalam memperoleh sumber data terhadap orang diwawancarai dilakukan dengan cara purposive, dipilih dengan berbagai cara pertimbangan. Sampling purposive adalah suatu teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian dengan melakukan berbagai pertimbangan dan kebijaksanaan.⁶

Dalam penelitian tidak menggunakan responden, akan tetapi menggunakan istilah informan, narasumber ataupun partisipan. Sampel dalam penelitian ini disebut dengan sampel teoritis non *statistic*, karena penelitian deskriptif lebih condong untuk melahirkan sebuah teori. Penentuan sampel ini dilakukan ketika penelitian berlangsung di lapangan. Adapun terdapat beberapa kriteria yang dimiliki informan sebagai berikut:

- 1) Orang yang berada di tempat penelitian ini adalah SMPN 2 Trangkil yang bertepatan di Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati.
- 2) Orang yang diamati dalam aktivitas pembelajaran berlangsung adalah guru dan siswa, selain itu juga yang dapat diwawancarai dalam penelitian adalah guru IPS kelas IX, siswa kelas IXA dan juga kepala sekolah SMPN 2 Trangkil.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). 324

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 286

- 3) Kejadian yang dialami pada orang yang digunakan untuk menjadi sasaran dan berhubungan dengan tema wawancara serta pengamatan dalam penelitian ialah tentang implementasi metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kejadian yang dilakukan penelitian secara langsung adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di kelas IX yang dilakukan di SMPN 2 Trangkil Pati.

D. Sumber Data

Dalam memperoleh sumber data penelitian secara tepat dan sesuai dengan kajian yang dibahas, maka peneliti menggunakan 2 sumber data yang menjadi acuan atau pedoman dalam mendapatkan data. Dalam mencari sumber data dan mempertimbangkan menentukan metode setidaknya terdapat dua macam pengumpulan data dalam penelitian yakni penelitian primer dan sekunder.⁷ Berikut penjelasannya antara lain :

1. Data primer

Salah satu sumber data primer dapat menjadi sumber utama dalam penelitian.⁸ Pada bagian data primer atau dapat disebut dengan data pertama ini data diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari subyek penelitian yang berkaitan. Setelah terdapat beberapa data dikumpulkan dari lapangan yang didapatkan dari beberapa orang telah menjadi subyek dalam penelitian ini. Dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan atau observasi dan wawancara. Akan tetap peneliti mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan maupun observasi secara langsung, antara lain :

1. Melakukan wawancara dengan guru IPS kelas IX untuk memperoleh semua informasi yang berhubungan dengan keadaan sekolah dan data-data yang dibutuhkan peneliti, selain itu juga mendapatkan informasi keadaan siswa kelas IX dalam kegiatan pembelajaran berlangsung serta kreativitas siswa dalam pembelajaran dan juga berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran.
2. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penggunaan

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010,78.

⁸ Supaat, dkk. *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STAIN Kudus, 2018, 37.

metode pembelajaran terhadap kreativitas siswa dalam aktivitas belajar mengajar.

3. Melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penggunaan metode *crossword puzzle* dalam aktivitas pembelajaran berlangsung. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu bentuk data yang berkenaan terdapat variabel yang diteliti dikumpulkan serta terdapat gabungan dengan penelitian terdahulu pada penulis lain.⁹ sekunder sendiri mempunyai makna sebagai peroleh data dari berbagai macam bentuk sumber literasi. Dan juga dalam tahap data sekunder ini dapat diakses menggunakan berbagai cara untuk mendapatkannya misalnya dari internet, perpustakaan, ataupun wabe sate lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dianggap penting pada saat mengambil sumber data, maka langkah selanjutnya harus mengumpulkan data tersebut yang nantinya digunakan untuk pengujian hipotesis-hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan dan juga keperluan eksploratif.¹⁰ Beberapa teknik data penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap tingkah laku yang berdasarkan situasi dan kondisi tertentu. Setelah itu peneliti menulis tentang fenomena-fenomena yang dilihat secara terstruktur serat menjelaskan fenomena yang dilihat.¹¹ observasi sendiri dapat memberikan keuntungan bagi peneliti, karena dapat digunakan sebagai penentu faktor akurasi terhadap tingkah laku individu yang diobservasi.¹² Dalam penelitian kualitatif sangat penting dengan adanya observasi dapat dilakukan pada kondisi tertentu yang nyata, tanpa harus

⁹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, Jakarta: PT Grasindo, 2005. 168.

¹⁰ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, 132.

¹¹ Ni'matuz Zahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018. 2.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.309.

dipersiapkan terlebih dahulu, karena pengambilan data ketika observasi dilakukan secara langsung pada kondisi yang nyata berdasarkan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses penelitian ini peneliti mempunyai peran pengamat saja, akan tetapi juga peneliti dapat melihat dan tidak berperan pada aktivitas subjek. Selain itu juga peneliti dapat membandingkan terkait data-data yang didapatkan di lapangan. Dengan ini beberapa aktivitas yang dilaksanakan dalam observasi misalnya lokasi, melihat keadaan sekeliling dan juga melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas dan melihat guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kualitatif, dalam melaksanakan wawancara dapat dikatakan pada kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan secara langsung berdasarkan dengan panduan dan metode yang tepat dalam berwawancara yang sesuai dengan topik tertentu. Metode wawancara adalah komunikasi verbal berbentuk percakapan untuk mencari sebuah informasi yang dilakukan minimal dua orang.¹³ Penggunaan teknik wawancara terhadap suatu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan beberapa data salah satunya wawancara adalah peneliti diharuskan sudah menyediakan beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang nanti dipakai dalam pelaksanaan penelitian. Pada saat aktivitas wawancara dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan bebas sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi juga harus sesuai dengan topik penelitian.

Adapun juga terdapat beberapa pihak yang akan diwawancarai agar mendapatkan sumber data yang dibutuhkan peneliti ialah guru ips, dengan ini guru IPS dapat memberikan informasi terkait kondisi siswa dalam proses kegiatan belajar berlangsung dan terkait implementasi metode pembelajaran *crossword puzzle* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan adanya wawancara bersama beberapa siswa agar memperoleh informasi yang berhubungan dengan kreativitas belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

¹³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Askara, 2010). 155.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan untuk mendapatkan data tidak langsung dengan subyek penelitian, akan tetapi melewati dokumen. Dalam suatu tahap penelitian kualitatif sangat membutuhkan dokumen dan juga foto berhubungan dengan setting penelitian dalam proses untuk menganalisis data.¹⁴ Dokumen yang digunakan mencari data dalam mencari variabel terhadap buku, agenda, surat kabar, majalah, transkrip, prasasti.¹⁵ Akan tetapi yang dilakukan peneliti dalam menggunakan metode ini salah satunya untuk memperoleh data-data tertentu untuk menjadi pendukung pada penelitian ini misalnya dengan buku, data sekolah, catatan penting, dan juga beberapa foto-foto yang berhubungan dengan data penelitian yang dibutuhkan. Selain ini juga dalam metode ini dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan data guru, siswa, visi dan misi sekolah, profil sekolah, sarana prasarana, dan juga struktur organisasi sekolah. Dengan adanya hal tersebut penggunaan metode dokumentasi ini yang dipakai peneliti untuk menjadi pendukung dan juga dapat memperkuat dalam pelaksanaan proses kegiatan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam tahap pengujian keabsahan data pada penelitian lebih menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif sendiri mempunyai beberapa syarat utama yang terdapat pada hasil penelitian adalah objektif, valid, reliabel atau terbukti. Validitas merupakan salah satu objek penelitian yang terdapat data sesuai dengan realita sesungguhnya yang dapat diberikan kepada peneliti. Pada dasarnya validitas pada suatu penelitian terdapat keadaan yang berhubungan dengan lapangan penelitian memiliki hasilnya sama yang diberikan kepada peneliti. Dalam pengujian validitas data yang ada dalam penelitian kualitatif antara lain :

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas terdapat suatu hasil penelitian kualitatif yang mempunyai kualitas dan dapat dipercaya. Dengan maksud tujuan penelitian kualitatif adalah suatu hal yang dapat menggambarkan atau mencerna berkaitan dengan peristiwa dari anggota penelitian. Kredibilitas merupakan suatu keyakinan didapatkan dalam kebenaran yang sesuai dengan temuan peneliti.

¹⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). 364.

¹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara. 2010).13.

Akan tetapi informasi yang ditemukan dalam penelitian yang dapat dipercaya dan data yang diperoleh dari peserat sendiri serta dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶ Selain itu juga dalam uji kredibilitas ini terdapat beberapa cara dalam melakukan uji kredibilitas antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada dasarnya peneliti melakukan pengamatan kembali untuk memperkuat data-data yang diambil dalam penelitian dengan melaksanakan wawancara kembali dan mengamati sesuatu yang terjadi di lapangan. Dengan adanya pengamatan kembali dapat menjadikan narasumber dan juga semakin dekat dan tidak ada kecanggungan antara satu dengan yang lainnya. Pada tahap awal peneliti berkunjung di obyek penelitian masih terlihat orang asing, ada rasa tidak percaya, selain itu juga banyak hal yang masih belum diungkapkan dan masih ada jarak untuk berbicara.¹⁷

Dalam melaksanakan perpanjangan dalam pengamatan maupun observasi yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan tersendiri. Pada tahap uji kredibilitas ini peneliti dapat memfokuskan dalam hasil penelitian, setelah melakukan beberapa kali observasi untuk menyakinkan kembali perolehan hasil penelitian bahwasanya dapat dipercayai atau tidak. Apabila hasil penelitian tersebut sudah dapat dipercayai dan hasilnya sesuai maka dalam perpanjangan pengamatan ini dapat diselesaikan.¹⁸

b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian peneliti diharapkan dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan observasi. Dengan adanya ketekunan dari peneliti mendapati beberapa ciri dan unsur dalam kondisi sebenarnya dengan adanya permasalahan yang dicari datanya yang kemudian mengambil pusatnya yang ingin diteliti secara rinci.¹⁹ Dengan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dalam berbagai jenis

¹⁶Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak: anggota IKAPI, 2020).133.

¹⁷ Frank Fischer, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney, *Metode Kualitatif Interaktif Dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*, (Nusamedia, 2021). 19.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2019). 491.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ,2012). 173.

aktivitas yang berlangsung secara terus menerus. Selain itu juga yang dilakukan peneliti agar dapat meningkatkan ketekunan dalam penelitian adalah peneliti membaca berbagai referensi yang terdapat di beberapa sumber berkaitan pada penelitian yang diteliti.²⁰ Dengan ini peneliti dapat memperoleh data untuk menjadi pendukung dalam penelitian.

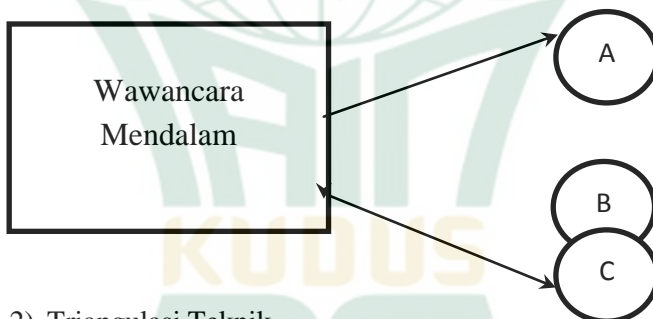
c. Trianggulasi

Trianggulasi dikatakan sebagai pemanfaatan dalam segala bentuk macam apapun diluar data penelitian ini yang digunakan sebagai pembandingan.²¹ Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga antara lain :

1) Trianggulasi Sumber

Dalam tahap triangulasi untuk melaksanakan uji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang didapatkan melalui berbagai bentuk sumber. Dengan ini peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS serta siswa siswi SMPN 2 Trangkil. Pada tahap triangulasi sumber dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1
Trianggulasi Sumber



2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik mencadangkan dalam melakukan pengujian kredibilitas data melakukan penelitian kembali data pada sumber yang sama dengan teknik beda. Dalam penelitian ini pada tahap triangulasinya melakukan pengamatan, wawancara dan juga dokumentasi.²² Apabila data yang diperoleh terdapat ketidakcocokan pada teknik

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2019). 493.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012). 178.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2019). 495

triangulasi, maka peneliti melakukan diskusi kembali kepada yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang sesuai pada kenyataannya. Pada bagian triangulasi teknik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif terdapat hasil penelitian yang berbeda atau tidak sesuai dengan permasalahan. Dalam melaksanakan analisis kasus negatif, peneliti dapat memperoleh data beda atau berbenturan terhadap data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang memiliki perbedaan ataupun berbenturan dengan temuan, sehingga data yang diperoleh dapat diyakini.²³

e. Menggunakan Bahan Referensi

Setiap penelitian sangat membutuhkan bahan referensi yang berhubungan dengan judul penelitian. Dengan adanya referensi dapat menjadi pendukung dalam melakukan pembuktian dalam data yang didapatkan peneliti.²⁴

f. Mengadakan Member Check

Member check merupakan tahap penelitian data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Dalam bidang *membercheck* ini memiliki tujuan agar dapat melihat perkembangan data yang didapatkan yang sesuai dengan data

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019). 496.

²⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat : CV Jejak. 2020). 110.

yang diberikan, sehingga hasil penelitian sesuai yang diharapkan.²⁵

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data deskriptif dilaksanakan pada berbagai langkah yang telah ditentukan, data mentah yang didapatkan dari berbagai sumber tidak ada gunanya jika tidak menganalisis terlebih dahulu. Dalam hal ini akan diketahui arti dan makna dari sebuah data yang didapatkan yang nantinya akan digunakan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Analisis data merupakan kegiatan memperoleh dalam hal penyusunan dengan cara terstruktur guna menghasilkan catatan penting dari lapangan, dokumentasi, rekaman, video, pendapat peneliti, dan juga terdapat referensi lain.²⁶ Beberapa hal untuk melakukan analisis data antara lain :

1) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan, data wawancara yang diambil dari lapangan, referensi, dokumen-dokumen.²⁷ Selain itu juga dokumentasi untuk menjadi pendukung dalam melaksanakan penelitian di SMPN 2 Trangkil Pati.

2) Reduksi Data

Reduksi data disebut juga dengan proses berpikir yang membutuhkan wawasan luas yang dilengkapi dengan kecerdasan dan keluasan dalam rangka memfokuskan sesuatu hal yang dapat berkaitan dengan tema, sehingga dapat membantu peneliti untuk mencari data yang dibutuhkan.²⁸ Sebelum mereduksi data peneliti hendaknya mengumpulkan berbagai jenis sumber data yang kemudian direduksi agar lebih memudahkan untuk mencari sumber data yang kemudian direduksi agar jernih mudah untuk memperoleh data yang akan digunakan dan telah disesuaikan pada judul yang diteliti.

Peneliti mengumpulkan data penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara terhadap kepala sekolah, guru IPS,

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 497.

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Askara, 2010). 422.

²⁷ Frank Fisher, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney, *Metode Kualitatif Interpretif Dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*. (Nusamedia, 2021). 22.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

perwakilan siswa siswi kelas IXA di SMP Negeri 02 Trangkil dan juga dokumentasi terkait pembelajaran di kelas.

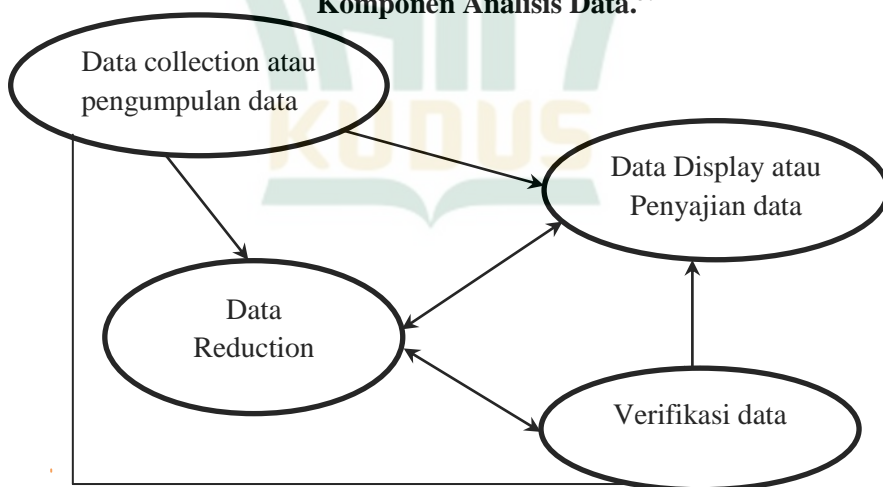
3) Penyajian Data

Penyajian data yang terdapat pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyusun hasil penelitian Implementasi Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS IX Di SMP Negeri 02 Trangkil Pati.

4) Kesimpulan atau Verifikasi Data

Dalam tahap proses pelaksanaan verifikasi data terhadap tindak lanjut dari data sebelumnya yang sudah diolah sebelumnya dan setelah itu ditarik untuk dapat menjadi kesimpulan. Pada tahapan kesimpulan merupakan penarikan keseluruhan pada data telah dirangkai dalam teknik menganalisis data. Kesimpulan yang telah ditarik, maka dapat menemukan data yang melewati dalam pencocokan data, kebenaran data yang dapat disebut dengan pengujian kecocokan data yang dilakukan oleh peneliti yang dinamakan dengan validitas. Dengan berbagai cara pengumpulan data untuk dapat menyelesaikan tahap penelitian.²⁹ Selain itu juga data yang diolah serta ditampilkan terhadap proses seterusnya pada kesimpulan terakhir dapat menjawab pembahasan permasalahan disajikan dalam proses penyajian data.

Gambar 3.3.
Komponen Analisis Data.³⁰



²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2012).180.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2019). 439